

## INTISARI

PENEGAKAN DISIPLIN PADA KALANGAN PELAJAR OLEH SEKOLAH  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI DI KABUPATEN PURWOREJO

Arinta Khairunnisa<sup>1</sup>, Beta Ahlam Gizela<sup>2</sup>, Sumarni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Bagian Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup>Bagian Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

**Latar belakang:** *Bullying* di sekolah semakin meningkat di dunia, termasuk Indonesia. *Bullying* dapat dilakukan secara verbal, psikologis, dan fisik. Beberapa penelitian menunjukkan tindakan *bullying* di sekolah seperti penganiayaan menyebabkan pelajar di sekolah dikeluarkan. Oleh karena itu, penegakan disiplin di sekolah sangat penting, untuk mengikat seorang anak agar tidak terjadi perilaku menyimpang. Penegakan disiplin di masing-masing sekolah berbeda tergantung kualitas sekolah dan banyak faktor lainnya.

**Tujuan:** Mengetahui penegakan disiplin di Sekolah Menengah Atas Negeri Purworejo dan kejadian *bullying* pada pelajar di Kabupaten Purworejo.

**Metode:** Jenis penelitian adalah observational dengan desain penelitian potong lintang analitik. Data yang dibandingkan adalah penegakan disiplin di sekolah dilihat dari pelaksanaan peraturan sekolah dengan *bullying* yang dibagi berdasarkan tipe-tipenya. Subjek adalah remaja berusia 14-18 tahun yang mengisi kuesioner. Data penelitian mengolah variable terikat dan variable bebas menggunakan uji analisis multivariat.

**Hasil:** Dari 193 subjek penelitian, ditemukan 48,5% pernah mengalami *bullying* dan 36,8% pernah melakukan *bullying*. Dari analisis multivariat, penegakan disiplin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *bullying*.

**Kesimpulan:** Penegakan disiplin di sekolah tidak dapat menjadi upaya untuk pencegahan *bullying* di sekolah.

Kata kunci: *bullying*, disiplin, sekolah, pelajar.

## ABSTRACT

### **DISCIPLINARY ENFORCEMENT FOR STUDENT CONDUCTED BY SCHOOL AS BULLYING PREVENTION EFFORT AT SENIOR HIGH SCHOOL IN PURWOREJO REGENCY**

Arinta Khairunnisa<sup>1</sup>, Beta Ahlam Gizela<sup>2</sup>, Sumarni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Bagian Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup>Bagian Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

**Background:** Bullying at school is increasing in the world, including in Indonesia. Bullying can be verbally, psychologically and physically. Some research shows that bullying at school such as persecution causes the student at school dropped out. That is why disciplinary enforcement for student at school is very important to to bind them to prevent deviant behavior. Enforcement of discipline in each school is different depending on the quality of schools and many other factors.

**Objective:** To determine disciplinary enforcement at senior high school in Purworejo and bullying case on students in Purworejo.

**Methods:** The study was observational with cross sectional analytic study design. Data comparison is disciplinary enforcement in the school from the implementation of school rules with bullying which divided by its type. Subject are teenagers aged 14-18 who filled out questionnaires. The research data processing dependent variable and independent variables using multivariate alisis exam.

**Results:** From 193 research subjects, found 48.5% had experienced bullying and 36.8% had been doing the bullying. From multivariate analysis, discipline does not significantly affect the bullying.

**Conclusion:** Enforcement of discipline in schools can not be efforts to prevent bullying in schools.

**Keywords:** bullying, discipline, school, student.